

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, serta didukung oleh landasan teori yang telah penulis jelaskan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. UMKM Degan Variasi sudah benar dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku langsung, dan biaya tenaga kerja langsung. Namun hal itu belum cukup untuk membentuk biaya dari harga pokok produksi dari setiap produk yang diproduksi.
2. UMKM Degan Variasi memiliki biaya *overhead* yang seharusnya diperhitungkan dalam mencari harga pokok produksi dan dialokasikan secara proporsional kesetiap produk yang diproduksi.
3. Penerapan metode *full costing* untuk membantu perhitungan harga pokok produksi UMKM Degan Variasi memperoleh perhitungan HPP yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan menurut pemilik UMKM Degan Variasi, yang mana adanya tambahan biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel.

4. Produk-produk yang diproduksi dan dijual oleh Degan Variasi memiliki margin/*income* yang berbeda-beda berdasarkan perbandingan antara harga pokok produksi dengan harga jual yang ditetapkan, sehingga produk yang mendapatkan margin tertinggi adalah Es Degan Duren Jumbo (Degdur), sementara produk dengan margin terendah diperoleh Es Degan Biasa. Dari data tersebut, pemilik Degan Variasi dapat mengetahui mana produk yang harusnya dievaluasi lagi terkait dengan harga jualnya.